MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
BUKTI NERAKA ADA DI BUMI SECARA EMPIRIS

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
27 Februari 2023

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
BUKTI NERAKA ADA DI BUMI SECARA EMPIRIS

© Copyright 2023 Ahmad Sudirman*

Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah bukti neraka ada di bumi secara empiris, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang bukti neraka ada di bumi secara empiris, berdasarkan kepada asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang bukti neraka ada di bumi secara empiris, yaitu ayat-ayat berikut:

> ***"Allah cahaya langit dan bumi...cahaya di atas cahaya, Allah membimbing kepada cahayaNya... (An Nuur : 24: 35)***
>
> ***"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah. (Al Mu'minuun: 23: 12)***
>
> ***"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepada (tubuh manusia) roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)***
>
> ***"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniup kan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)***
>
> ***"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)***
>
> ***"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)***
>
> ***"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk: 67: 3)***
>
> ***"Dan masing-masing orang memperoleh derajat-derajat dengan apa yang dikerjakannya. Dan Tuhanmu tidak lengah dari apa yang mereka kerjakan. (Al An'aam : 6: 132)***
>
> ***"Inilah, biarlah mereka merasakannya, air yang sangat panas dan air yang sangat dingin (Shaad : 38: 57)***
>
> ***"memasuki api yang sangat panas, (Al Ghaasyiyah: 88: 4)***
>
> ***"Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan. (At Tahrim : 66: 6)***
>
> ***"Mereka mempunyai tikar tidur dari api neraka dan di atas mereka ada selimut. Demikianlah Kami memberi balasan kepada orang-orang yang zalim, (Al A'raaf : 7: 41)***

"Muka mereka dibakar api neraka, dan mereka di dalam neraka itu dalam keadaan cacat. (Al Mu'minuun: 23: 104)

"Dan, ketika mereka berbantah-bantah dalam neraka, maka orang-orang yang lemah berkata kepada orang-orang yang menyombongkan diri: "Sesungguhnya kami adalah pengikut-pengikutmu, maka dapatkah kamu menghindarkan dari kami sebahagian azab api neraka?" (Al Mu'min : 40: 47)

"Sesungguhnya neraka itu melontarkan bunga api sebesar dan setinggi istana. (Al Mursalaat: 77: 32)

"Allah berfirman: "Masuklah kamu sekalian ke dalam neraka bersama umat-umat jin dan manusia yang telah terdahulu sebelum kamu. Setiap suatu umat masuk, dia mengutuk kawannya; sehingga apabila mereka masuk semuanya berkatalah orang-orang yang masuk kemudian di antara mereka kepada orang-orang yang masuk terdahulu: "Ya Tuhan kami, mereka telah menyesatkan kami, sebab itu datangkanlah kepada mereka siksaan yang berlipat ganda dari neraka." Allah berfirman: "Masing-masing mendapat yang berlipat ganda, akan tetapi kamu tidak mengetahui." (Al A'raaf : 7: 38)

"Dan sesungguhnya Kami jadikan untuk Jahannam kebanyakan dari jin dan manusia, mereka mempunyai hati, tetapi tidak dipergunakannya untuk memahami dan mereka mempunyai mata tidak dipergunakannya untuk melihat, dan mereka mempunyai telinga tidak dipergunakannya untuk mendengar. Mereka itu sebagai binatang ternak, bahkan mereka lebih sesat lagi. Mereka itulah orang-orang yang lalai. (Al A'raaf : 7: 179)

"Dan kalau Kami menghendaki niscaya Kami akan berikan kepada tiap- tiap jiwa petunjuk, akan tetapi telah tetaplah perkataan dari padaKu: "Sesungguhnya akan Aku penuhi neraka jahannam itu dengan jin dan manusia bersama-sama." (As Sajdah : 32: 13)

"Adapun orang-orang yang menyimpang dari kebenaran, maka mereka menjadi kayu api bagi neraka Jahannam. (Al Jin : 72: 15)

"supaya Dia memasukkan orang-orang mukmin laki-laki dan perempuan ke dalam surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai, mereka kekal di dalamnya dan supaya Dia menutupi kesalahan-kesalahan mereka. Dan yang demikian itu adalah keberuntungan yang besar di sisi Allah (Al Fath : 48: 5)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang bukti neraka ada di bumi secara empiris, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis neraka ada di bumi secara empiris, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu

quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon. 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

BUKTI NERAKA ADA DI BUMI SECARA EMPIRIS

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat:***"Allah cahaya langit dan bumi...cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)"...Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah (Al Mu'minuun: 23: 12)"...Kutiupkan kepada manusia roh Ku...(Shaad : 38: 72)"memasuki api yang sangat panas (Al Ghaasyiyah: 88: 4) "...neraka melontarkan bunga api sebesar dan setinggi istana (Al Mursalaat: 77: 32)"Muka mereka dibakar api neraka...(Al Mu'minuun: 23: 104)***

Ternyata disini Allah atau Jahve atau Adonai mendeklarkan kepada seluruh manusia di dunia, ***"...Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah (Al Mu'minuun: 23: 12) "...neraka melontarkan bunga api sebesar dan setinggi istana (Al Mursalaat: 77: 32)"Muka mereka dibakar api neraka...(Al Mu'minuun: 23: 104)***

Nah, disini, Allah atau Jahve atau Adonai, telah membukakan rahasia sebenarnya tentang ***"... neraka...(Al Mursalaat: 77: 32)***

Sekarang timbul pertanyaan,

Dimana sebenarnya ***"... neraka...(Al Mursalaat: 77: 32)***, kalau ***"...neraka melontarkan bunga api...(Al Mursalaat: 77: 32)***, mengapa manusia tidak bisa melihatnya ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat:***"Allah cahaya langit dan bumi...cahaya di atas cahaya... (An Nuur : 24: 35)***

Nah, berdasarkan deklarasi Allah atau Jahve atau Adonai, ***"... neraka...(Al Mursalaat: 77: 32)*** adalah ***"...cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)***

Artinya, ***"...cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)*** adalah cahaya yang timbul akibat 2 atom hidrogen bertabrakan satu sama lain, yang mengeluarkan energi dalam bentuk cahaya, seperti ***"...cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)*** yang dibawa oleh photon dari matahari yang sampai ke ***"...bumi...(An Nuur : 24: 35)***

Nah, begitu juga dengan ***"... neraka...(Al Mursalaat: 77: 32)*** adalah ***"...cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)***

Nah sekarang, karena ***"...surga...(Al Fath : 48: 5)*** ada di ***"...bumi...(An Nuur : 24: 35)***, maka ***"...***

neraka...(Al Mursalaat: 77: 32) juga ada di ***"...bumi...(An Nuur : 24: 35)***

Disana ada ***"...bumi...(An Nuur : 24: 35)***, maka di sana ada ***"...surga...(Al Fath : 48: 5)*** dan***"... neraka... (Al Mursalaat: 77: 32)***

Ini adalah bukti secara empiris, tentang***"... neraka...(Al Mursalaat: 77: 32)*** ada di ***"...bumi...(An Nuur : 24: 35)***

Sekarang, timbul pertanyaan lagi ?

Kalau ***"... neraka...(Al Mursalaat: 77: 32)*** ada di ***"...bumi...(An Nuur : 24: 35)***, mengapa ***"... neraka...(Al Mursalaat: 77: 32)*** tidak kelihatan oleh manusia yang hidup di ***"...bumi...(An Nuur : 24: 35)*** ?

Nah, jawabannya adalah karena ***"...cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)*** adalah cahaya yang timbul akibat 2 atom hidrogen bertabrakan satu sama lain, yang mengeluarkan energi dalam bentuk cahaya, seperti ***"...cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)*** yang dibawa oleh photon dari matahari yang sampai ke ***"...bumi...(An Nuur : 24: 35)***, yang kelihatan oleh mata manusia sebagai cahaya terang.

Nah, begitu juga dengan cahaya yang dikeluarkan dari ***"... neraka...(Al Mursalaat: 77: 32)*** yang kelihatan oleh mata manusia seperti cahaya terang, padahal dalam cahaya terang itu mengandung ***"...cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35).***

Nah, karena yang hidup dalam ***"... neraka...(Al Mursalaat: 77: 32)*** adalah ***"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*** atau ***"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*** atau roh Jahve atau roh Adonai, yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen, maka atom hidrogen yang ada dalam ***"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*** atau ***"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*** atau roh Jahve atau roh Adonai, dijadikan sebagai bahan bakar ***"... neraka...(Al Mursalaat: 77: 32).***

Nah, atom hidrogen yang ada dalam ***"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*** atau ***"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*** atau roh Jahve atau roh Adonai, yang dijadikan sebagai bahan bakar ***"... neraka...(Al Mursalaat: 77: 32)*** ini, yang dideklarkan oleh Allah atau Jahve atau Adonai dengan ***"...api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia...(At Tahrim : 66: 6)***

Nah, ***"...bahan bakar neraka adalah manusia...(At Tahrim : 66: 6)***, karena di dalam ***"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*** atau ***"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*** atau roh Jahve atau roh Adonai yang keluar dari tubuh manusia yang meninggal, mengandung atom hidrogen.

Jadi, ketika manusia melihat cahaya terang, maka di dalam cahaya terang itu ada ***"... neraka...(Al Mursalaat: 77: 32)*** yang didalamnya ada ***"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*** atau ***"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*** atau roh Jahve atau roh Adonai yang dibakar.

Ini adalah rahasia Allah atau rahasia Jahve atau rahasia Adonai yang tidak dimengerti oleh hampir seluruh manusia di dunia. ***"... neraka...(Al Mursalaat: 77: 32)*** yang didalamnya ada ***"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*** atau ***"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*** atau roh Jahve atau roh Adonai yang dibakar.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari penjelasan diatas bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat:***"Allah cahaya langit dan bumi...cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)"...Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah (Al Mu'minuun: 23: 12)"...Kutiupkan kepada manusia roh Ku...(Shaad : 38: 72)"memasuki api yang sangat panas (Al Ghaasyiyah: 88: 4) "...neraka melontarkan bunga api sebesar dan setinggi istana (Al Mursalaat: 77: 32)"Muka mereka dibakar api***

neraka...(Al Mu'minuun: 23: 104)

Ternyata disini Allah atau Jahve atau Adonai mendeklarkan kepada seluruh manusia di dunia, ***"...Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah (Al Mu'minuun: 23: 12) "...neraka melontarkan bunga api sebesar dan setinggi istana (Al Mursalaat: 77: 32)"Muka mereka dibakar api neraka...(Al Mu'minuun: 23: 104)***

Nah, disini, Allah atau Jahve atau Adonai, telah membukakan rahasia sebenarnya tentang ***"... neraka...(Al Mursalaat: 77: 32)***

Sekarang timbul pertanyaan,

Dimana sebenarnya ***"... neraka...(Al Mursalaat: 77: 32)***, kalau ***"...neraka melontarkan bunga api...(Al Mursalaat: 77: 32)***, mengapa manusia tidak bisa melihatnya ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat:***"Allah cahaya langit dan bumi...cahaya di atas cahaya... (An Nuur : 24: 35)***

Nah, berdasarkan deklarasi Allah atau Jahve atau Adonai, ***"... neraka...(Al Mursalaat: 77: 32)*** adalah ***"...cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)***

Artinya, ***"...cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)*** adalah cahaya yang timbul akibat 2 atom hidrogen bertabrakan satu sama lain, yang mengeluarkan energi dalam bentuk cahaya, seperti ***"...cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)*** yang dibawa oleh photon dari matahari yang sampai ke ***"...bumi...(An Nuur : 24: 35)***

Nah, begitu juga dengan ***"... neraka...(Al Mursalaat: 77: 32)*** adalah ***"...cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)***

Nah sekarang, karena ***"...surga...(Al Fath : 48: 5)*** ada di ***"...bumi...(An Nuur : 24: 35)***, maka ***"... neraka...(Al Mursalaat: 77: 32)*** juga ada di ***"...bumi...(An Nuur : 24: 35)***

Disana ada ***"...bumi...(An Nuur : 24: 35)***, maka di sana ada ***"...surga...(Al Fath : 48: 5)*** dan***"... neraka... (Al Mursalaat: 77: 32)***

Ini adalah bukti secara empiris, tentang***"... neraka...(Al Mursalaat: 77: 32)*** ada di ***"...bumi...(An Nuur : 24: 35)***

Sekarang, timbul pertanyaan lagi ?

Kalau ***"... neraka...(Al Mursalaat: 77: 32)*** ada di ***"...bumi...(An Nuur : 24: 35)***, mengapa ***"... neraka...(Al Mursalaat: 77: 32)*** tidak kelihatan oleh manusia yang hidup di ***"...bumi...(An Nuur : 24: 35)*** ?

Nah, jawabannya adalah karena ***"...cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)*** adalah cahaya yang timbul akibat 2 atom hidrogen bertabrakan satu sama lain, yang mengeluarkan energi dalam bentuk cahaya, seperti ***"...cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)*** yang dibawa oleh photon dari matahari yang sampai ke ***"...bumi...(An Nuur : 24: 35)***, yang kelihatan oleh mata manusia sebagai cahaya terang.

Nah, begitu juga dengan cahaya yang dikeluarkan dari ***"... neraka...(Al Mursalaat: 77: 32)*** yang kelihatan oleh mata manusia seperti cahaya terang, padahal dalam cahaya terang itu mengandung ***"...cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35).***

Nah, karena yang hidup dalam ***"... neraka...(Al Mursalaat: 77: 32)*** adalah ***"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*** atau ***"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*** atau roh Jahve atau roh Adonai, yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen, maka atom hidrogen yang ada dalam ***"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*** atau ***"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*** atau roh Jahve atau roh Adonai, dijadikan sebagai bahan bakar ***"... neraka...(Al Mursalaat: 77: 32).***

Nah, atom hidrogen yang ada dalam ***"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*** atau ***"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*** atau roh Jahve atau roh Adonai, yang dijadikan sebagai bahan bakar ***"... neraka...(Al Mursalaat: 77: 32)*** ini, yang dideklarkan oleh Allah atau Jahve atau Adonai dengan ***"...api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia...(At Tahrim : 66: 6)***

Nah, ***"...bahan bakar neraka adalah manusia...(At Tahrim : 66: 6)***, karena di dalam ***"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*** atau ***"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*** atau roh Jahve atau roh Adonai yang keluar dari tubuh manusia yang meninggal, mengandung atom hidrogen.

Jadi, ketika manusia melihat cahaya terang, maka di dalam cahaya terang itu ada ***"... neraka...(Al Mursalaat: 77: 32)*** yang didalamnya ada ***"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*** atau ***"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*** atau roh Jahve atau roh Adonai yang dibakar.

Ini adalah rahasia Allah atau rahasia Jahve atau rahasia Adonai yang tidak dimengerti oleh hampir seluruh manusia di dunia. ***"... neraka...(Al Mursalaat: 77: 32)*** yang didalamnya ada ***"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*** atau ***"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*** atau roh Jahve atau roh Adonai yang dibakar.

*Ahmad Sudirman
Candidate of Philosophy degree in Psychology
Candidate of Philosophy degree in Education
Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme, Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se
www.ahmadsudirman.se